

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 1994). Semua keterampilan tersebut sangat penting, salah satunya pada keterampilan menulis yang harus terus dilatih kepada para peserta didik (Zulela et al., 2017). Menulis adalah bentuk komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung. Menulis juga merupakan cara seseorang dalam mengungkapkan ide, pemikiran, serta gagasannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Rozak dan Mulyati (2018) menulis merupakan hal sangat penting, karena dengan dilatihnya keterampilan menulis maka peserta didik dapat memperdalam daya tangkapnya, menyatakan gagasan serta idenya, dan peserta didik dapat memiliki persepsi tersendiri dalam memecahkan masalah serta menyusun pengalamannya sendiri.

Yarmi (2017) mengatakan bahwa menulis juga merupakan salah satu penentu keberhasilan semua bidang pekerjaan, sehingga kemampuan menulis seseorang perlu dikembangkan dan dijadikan salah satu kegemaran yang dilakukan dari semenjak dini. Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Anggriani dan Indihadi (2018) bahwa peserta didik harus memiliki kemampuan menulis agar dapat memberikan informasi, ide, dan hasil pemikiran seseorang menjadi bentuk tulisan. Hendrawan dan Indihadi (2019) juga mengemukakan bahwa menulis ini merupakan aspek keterampilan bahasa yang memiliki kategori sulit karena menulis menghasilkan lebih dari yang terlihat, yaitu ide, gagasan, imaji, serta pendapat seseorang dapat dituangkan dalam media tulis.

Menurut Kharisma dkk. (2021) bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam menyusun suatu pemikiran menjadi sebuah susunan yang masuk akal dan lambang-lambang grafik yang kemudian digambarkan pada suatu bahasa supaya orang lain dapat memahaminya dengan cara membaca lambang grafik tersebut. Kemudian, Sumarno dkk. (2022) menyebutkan juga bahwa melatih kemampuan berpikir seorang peserta didik dapat dengan cara menulis karena dalam

menyampaikan sebuah pesan atau gagasan yang mudah dipahami harus jelas, runtut, dan rapi. Sehingga, peserta didik yang sudah terbiasa mengasah kemampuan berpikirnya untuk menulis mampu untuk mengubah ide-ide abstrak dalam pikirannya menjadi lebih konkret dan dapat dijelaskan secara tegas dan gamblang. Menulis juga merupakan keterampilan dalam berbahasa yang digunakan dalam melakukan komunikasi dan memberikan informasi kepada orang lain secara tidak langsung melalui tulisan (Trisnoningsih, 2021).

Maka, dari definisi-definisi tersebut, kesimpulan yang dapat diambil ialah menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat penting, sehingga peserta didik perlu mengasah kemampuan tersebut. Hal tersebut juga bisa membuat peserta didik berkembang dalam kemampuannya untuk berpikir dan membuat gagasan dan ide yang ada dalam pikirannya dapat disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh pembacanya. Untuk mengembangkan kemampuannya, peserta didik di kelas V sekolah dasar mendapatkan materi menulis salah satunya yaitu menulis ringkasan teks eksplanasi. Teks eksplanasi sendiri dapat diartikan yaitu teks yang memiliki isi sebuah proses mengapa dan bagaimana peristiwa alam, budaya, sosial bisa terjadi (Trisnoningsih, 2021). Implementasi pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi ini terdapat di pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V berdasarkan kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik serta pada Kompetensi Dasar 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

Pada kenyataannya, keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2019) bahwa pada saat praktik penulisan teks eksplanasi peserta didik kelas V masih termasuk dalam kategori kurang. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor, yaitu:

1. Peserta didik kurang terbiasa meringkas dari teks eksplanasi.

2. Peserta didik kurang memperhatikan ketika pendidik sedang menjelaskan materi ajar khususnya pada materi ringkasan teks eksplanasi.
3. Peserta didik sering menghiraukan penggunaan huruf kapital dan pilihan kata ketika menulis ringkasan teks eksplanasi.

Penelitian dilakukan oleh Fradilla dkk. (2022) yang memperlihatkan bahwa skor yang diperoleh peserta didik kelas V 65% masih rendah dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal tersebut karena beberapa hal yang dirasakan oleh peserta didik, antara lain:

1. Peserta didik tidak paham isi teks bacaan yang dibaca.
2. Tidak dapat menentukan ide pokok yang tepat dan membuat hasil ringkasan kurang baik.
3. Peserta didik cenderung menyalin kembali teks bacaan.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Salma dkk. (2021) bahwa rendahnya keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi peserta didik salah satunya adalah karena cara ajar pendidik masih membuat peserta didik jenuh saat pembelajaran di kelas dilakukan. Maka terdapat beberapa masalah dalam diri peserta didik dikarenakan hal tersebut, seperti kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran dan minim rangsangan dalam menuangkan ide tulisannya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imaniar dan Hariani (2019), peserta didik masih terdapat dalam kategori rendah dalam keterampilan menulis ringkasan teks eksplanasi karena pendidik masih belum menerapkan strategi yang efektif di kelas. Peserta didik hanya menerima penjelasan materi dari pendidik dan menulis ringkasan tanpa diberikan contoh, sehingga membuat peserta didik menjadi bingung untuk membuat ringkasan yang sesuai. Selain hal tersebut, berikut merupakan faktor-faktor yang membuat keterampilan menulis peserta didik menjadi kurang, antara lain:

1. Pendidik masih belum menguasai langkah pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi.
2. Ada beberapa peserta didik yang enggan berdiskusi kelompok.
3. Ada beberapa peserta didik laki-laki yang sering membuat gaduh.

Berkaca pada hal tersebut, rendahnya keterampilan menulis ringkasan teks disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik. Faktor dalam diri peserta didik yaitu seperti peserta didik tidak memahami isi teks eksplanasi, susah menentukan ide pokok, dan belum bisa melakukan kegiatan meringkas dengan baik dan benar. Sedangkan, faktor yang berasal dari luar diri peserta didik salah satunya adalah strategi proses kegiatan belajar-mengajar yang dirancang oleh pendidik belum tepat dan belum sesuai dengan karakteristik peserta didik serta lingkungan sekolah. Selain hal tersebut, masih ada pendidik yang hanya menerapkan metode konvensional saja tanpa menambahkan model atau media pembelajaran. Sehingga, peserta didik mudah jenuh dan kurangnya motivasi ketika mengikuti pembelajaran.

Senada dengan hal tersebut, artinya pendidik harus membuat inovasi baru ketika proses pembelajaran dilakukan, yaitu dengan menambahkan model pembelajaran yang bisa menambah motivasi peserta didik dan membuat mereka memiliki semangat yang lebih tinggi saat proses pembelajaran berlangsung (Pratiwi dkk., 2018). Apalagi peserta didik di jenjang sekolah dasar hanya mampu bertahan dari rasa bosan di dalam kelas sekitar 20 menit, setelah 20 menit peserta didik akan susah menerima materi ajar (Orami, 2019). Oleh karena itu, model pembelajaran harus dipilih dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik serta lingkungan sekolah. Hal tersebut dilakukan supaya pendidik dapat mengatasi rasa bosan dan peserta didik dapat mengasah kemampuannya dengan sebaik mungkin dengan bantuan dari pendidik sebagai fasilitator serta dari model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya menulis teks eksplanasi dalam menjelaskan sebuah informasi yang diberikan yaitu model pembelajaran *roundtable*. Dimana model pembelajaran *roundtable* ini memberikan dorongan kepada peserta didik untuk dapat mengeluarkan pendapat, ide, serta gagasan tentang suatu hal yang dituangkan melalui tulisan (Astuti dkk., 2021). Model pembelajaran *roundtable* memiliki

kelebihan agar peserta didik bisa lebih aktif dan mau bekerja sama pada saat berkelompok, meningkatkan ide serta kreativitas peserta didik, dan memiliki rasa saling mendukung dan memiliki diantara kelompoknya (Silvia, 2019).

Mode yang mulai populer sekitar tahun 2002 ini menyebar pada kalangan pendidik, apalagi model *roundtable* merupakan model kooperatif yang dikemas dengan menarik dan disesuaikan dengan kreativitas pendidik dalam mengajar (Rochanah, 2021). Model *roundtable* juga sangat cocok digunakan untuk semua mata pelajaran, salah satunya pada pembelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik dapat dengan mudah menerima materi yang diajarkan pendidik. Menurut Sari (2019) model pembelajaran kooperatif tipe *roundtable* ini dapat digunakan dalam pembelajaran, sebab model ini mengharuskan peserta didik bekerjasama dalam sebuah kelompok dan mendorong rasa tanggung jawab setiap peserta didik dalam kelompok tersebut. Karena dalam model ini, setiap peserta didik dalam sebuah kelompok harus meneruskan kalimat, sehingga diharapkan peserta didik mampu menuangkan ide dan gagasannya yang kemudian menjadi sebuah paragraf yang dibutuhkan. Maka, dari beberapa pendapat mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *roundtable*, model ini cocok digunakan pada jenjang sekolah dasar untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain membuat peserta didik dapat menuangkan ide dan gagasannya mengenai tema tertentu kedalam sebuah tulisan yang jelas dan memiliki makna, peserta didik juga memiliki rasa tanggung jawab pada kelompoknya dan dapat bekerjasama dengan anggota kelompok.

Hasil penelitian Setiawan dkk. (2019) menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC). Hal tersebut dilihat dari skor peserta didik yang meningkat setelah pretest dan posttest dilakukan dan berada dalam kategori yang cukup. Kemudian, Ramadini dkk., (2021) melakukan penelitian mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi yang juga menerapkan model RADEC. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan setelah model RADEC digunakan dalam kemampuan

peserta didik menulis teks eksplanasi, dilihat dari hasil skor pretest dan posttest yang meningkat dan mendapat kategori cukup.

Kemudian, Sulastri, Indihadi, dan Kosasih (2021) melakukan pengamatan dari kemampuan menulis teks eksplanasi pada saat pembelajaran jarak jauh diterapkan saat pandemi terus meningkat. Peneliti memberikan tes praktik pada peserta didik untuk menulis teks eksplanasi yang kemudian dianalisis kemampuannya berdasar pada isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Hasil analisis peneliti terhadap kemampuan peserta didik kelas V dalam menulis teks eksplanasi masih berada di bawah KKM karena penguatan yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemampuan menulis masih kurang dan juga peserta didik masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian untuk menganalisis kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran *roundtable* diidentifikasi belum pernah dilakukan, sehingga diangkatlah topik ini untuk dilakukan penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada paparan di atas mengenai latar belakang, maka penelitian ini dapat difokuskan pada aspek-aspek sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *roundtable*?
- 1.2.2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *roundtable*?
- 1.2.3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *roundtable*?
- 1.2.4. Bagaimana persepsi siswa dan guru setelah melakukan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *roundtable*?

1.3. Tujuan Penelitian

Merujuk pada pertanyaan di atas, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *roundtable*.

- 1.3.2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *roundtable*.
- 1.3.3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *roundtable*.
- 1.3.4. Untuk mengetahui persepsi siswa dan guru setelah melakukan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *roundtable*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentunya akan dapat memberikan manfaat terhadap kegiatan pembelajaran di kelas V dan akan memberikan dampak positif kepada pihak-pihak yang terkait di dalamnya, yaitu:

1.4.1. Manfaat Praktis

1.4.1.1. Bagi Peserta Didik

- 1) Penelitian ini akan memberikan suasana baru bagi peserta didik pada saat proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi.
- 2) Penelitian ini akan meningkatkan kreativitas serta kemampuan peserta didik dalam menguasai kemampuan menulis teks eksplanasi.

1.4.1.2. Bagi Pendidik

- 1) Penelitian ini dapat menjadi salah satu cara mempermudah pendidik dalam memberikan materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas.
- 2) Penelitian ini dapat mengembangkan inovasi pendidik dalam proses keberlangsungan pembelajaran.

1.4.1.3. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di lingkup sekolah dasar.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi sumber masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran serta meningkatkan kualitas hasil lulusan sekolah.

1.4.1.4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah dari permasalahan yang ada di lapangan khususnya di dunia pendidikan.

- 2) Adanya penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang terjadi secara langsung di lapangan khususnya di dunia pendidikan.

1.4.1.5. Bagi Masyarakat Luas

Adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu pengetahuan yang baru bagi masyarakat luas terkait kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran yang berbeda dari biasanya.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman. Dan kontribusi penelitian secara khusus bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada untuk pendidikan dasar.

1.4.3. Manfaat Sosial

Penelitian ini diharapkan sebagai metode dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan kreatif. Melalui narasi dan gambaran kegiatan, baik dari segi manajemen pembelajaran hingga segi pengambilan sikap terhadap hambatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dihadapi oleh pendidik.

1.4.4. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini membahas kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *roundtable*. Hal ini dilakukan karena pada beberapa sekolah di jenjang sekolah dasar, pendidik hanya menggunakan metode ceramah dan tidak memadukannya dengan model pembelajaran yang inovatif. Jika hal tersebut terus dilakukan, maka peserta didik akan mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Akibatnya, kemampuan peserta didik akan tersumbat dan tidak terasah dengan sebaik mungkin.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur kerangka skripsi ini terdiri dari lima bab. Berikut ini merupakan uraian dari setiap bab yang ada pada skripsi ini, yaitu:

Bab 1 pendahuluan, terdiri dari sub bab latar belakang yang isinya mengkaji topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian mulai dari penyebab munculnya permasalahan sampai solusi dari masalah tersebut. Sub bab berikutnya yaitu rumusan masalah, pada sub bab ini berisi pertanyaan peneliti dari masalah tersebut yang kemudian akan dibahas. Kemudian, sub bab tujuan penelitian yang isinya berkaitan tentang tujuan dari rumusan masalah yang ada. Selanjutnya, sub bab manfaat penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait dalam penelitian. Dan terakhir adalah sub bab struktur organisasi skripsi, sub bab terakhir ini menjabarkan sistematika dari penulisan skripsi ini.

Bab II tujuan pustaka, pada Bab II ini terdiri dari pembahasan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti memaparkan hal-hal berkaitan dengan topik penelitian yaitu penjelasan mengenai teks eksplanasi maupun model pembelajaran kooperatif tipe *roundtable*. Selain pembahasan mengenai teori, pada bab ini juga menjelaskan penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Bab III metodologi penelitian, yang berisi prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat dilakukannya penelitian, instrumen penelitian serta pedoman wawancara yang akan diberikan kepada partisipan, prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, cara pengumpulan data yaitu melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara, kemudian teknik pengolahan data, dan terakhir cara peneliti dalam menganalisis data yang sudah didapatkan.

Bab IV temuan serta pembahasan, Bab IV ini berisi hasil penelitian yang sudah dilakukan dan mengolah data yang sudah diperoleh dari lapangan yang berasal dari instrumen penelitian. Data tersebut kemudian diolah yang bertujuan agar rumusan masalah penelitian dapat terjawab. Pada Bab IV ini, hasil penelitian yang sudah dilakukan kemudian dikaitkan dengan teori-teori pendukung hasil penelitian terdahulu.

Bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Bab V menyajikan jawaban dari rumusan masalah yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan serta

rekomendasi bagi penelitian selanjutnya. Kemudian memberikan rekomendasi kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai topik ini selanjutnya.

1.6. Luaran Penelitian

Berdasarkan rencana dari penelitian ini, maka target luaran pada penelitian kali ini yaitu penerbitan di Jurnal Pena Ilmiah.